

**PERSOALAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM
PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
DI INDONESIA**

Oleh

Syihabuddin

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

A. LATAR BELAKANG

1. Krisis multidimensional di penghujung tahun 1997
2. Reformasi tata pemerintahan
3. Kritik terhadap dunia pendidikan
4. Pemerintah merespon dengan penetapan UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
5. Tidak ada dikotomi antara Diknas dan Depag
6. Kebijakan melalui (a) perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan bermutu, (b) meningkatkan mutu pendidikan dengan segala aspeknya, dan (c) meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat
7. Dukungan dana 20 % dari total APBN

B. IHWAL LEMBAGA PENDIDIKAN PESANTREN

KONDISI PESANTREN

1. Pesantren sebagai lembaga pengawal pendidikan Islam di masyarakat. Kekuatan Islam dalam menghadapi kolonialisme Belanda. Beda dengan Spanyol
2. Perubahan Tipologi Pesantren: *salafiyah* 'ashriyah, dan kombinasi.
3. Mayoritas tipe kombinasi, 44,8 %, sebagai respon terhadap prinsip keseimbangan antara agama dan dunia.

IHWAL KUALITAS PESANTREN

1. Kualitas *out put* yang tidak seimbang sebagai dampak dari tipe kombinasi yang tidak mapan.
2. Rendahnya minat melanjutkan ke pesantren. Jika 3.818.469 santri dibandingkan dengan jumlah siswa Depag, 6.874.503, nisbahnya 1 : 1,8(2). Jika dibandingkan dengan siswa Diknas, 43.082.155 orang, nisbahnya 1 : 11 orang.

3. Tidak konsisten dalam menempuh jenjang pendidikan. Siswa madrasah sebanyak 3.557.713 orang: 3.237.037 siswa tingkat Ula, 253.453 tingkat Wushtha, dan 67.241 tingkat 'Ulya.
4. Rendahnya Kualifikasi Ustadz. Istilah *ustadz* subjektif. Kyai 55.610 atau (14,4 %), badal kyai 35.113 (9.1 %), ustadz 224.332 (58,1 %) dan dosen 71.139 (18,4 %).

C. IHWAL LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL

INDIKATOR KEBERHASILAN

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Siswa MTs	Nilai Rata-rata Siswa SMP
1.	Bahasa Indonesia	7,14	7,39
2.	Bahasa Inggris	6,74	6,72
3.	Matematika	6,89	6,96

1. Kualitas yang Variatif. MI swasta 19.621 (92,6 %), MI Negeri 1.567 (7,4 %); MTs Swasta 11.624 (90,2%), MTsNegeri 1.259 (9,8 %); MA Negeri 644 (11,9%), MA Swasta 4.754 (88,1%).
2. Siswa mengulang. MIN → siswi 4.662 (1,4%), siswa 5.660 (1,7%). MIS → siswi 27.385 (1,1%), siswa 38.392 (1,5%).
3. Siswa drop out. MI 15.914 orang, MTs 21.000 orang, MA 7.220 orang

4. Pindah jenis pendidikan. RA → SD 58,3%, RA → MI 42,7%. MI → MTs 57,6%, MI → SMP 34,0%. MI → PST 8,4%. MTs → MA 45,8%, MTs → SMA 41,7%. Adapun siswa SD selalu ke SMP dan SMP selalu ke SMA.
5. Rendahnya Kualifikasi Akademik Tenaga Pendidik. 55 % dosen PTAI belum memenuhi ketentuan Pasal 31, PP No.19/2005. Sementara 66.422 (93,0 %) mahasiswa S1, 3,4 % S2, dan 1,6 % S3.

D. DAMPAK REFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN KAJIAN ISLAM

1. Era informasi mempermudah akses informasi
2. Reformasi meningkatkan kegairahan kajian Islam → aplikasi metode penelitian secara kritis dan berlebihan
3. Produk penelitian yang variatif, terutama dalam bidang ekonomi syari'ah setelah “matinya” ekonomi Barat (?)

E. Persoalan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam

- 1. Resistensi Pesantren karena perbedaan program pemberdayaan**
- 2. Perubahan IAIN menjadi UIN dan paradigma kapitalisme akademik (*academic capitalism*) yang berimplikasi pada berkurangnya mahasiswa di fakultas keagamaan**
- 3. Mengubah struktur atau membenahi isi?**

- 4. Eksees Sistem Desentralisasi Pemerintahan. Pengelolaan embaga keagamaan dianaktirikan oleh sebagian Pemda.**
- 5. Faktor geografis, ekonomi, sosial, kelengkapan fasilitas, dan kesejahteraan guru**

F. LALU BAGAIMANA?

- 1. Mengubah *mindset*, membenahi makna, yang secara simultan dilakukan dengan menata struktur.**
- 2. Evaluasi Pendidikan sebagai Penjaminan Mutu; Bukan hanya *quality control* , tetapi *quality assurance*.**
- 3. Pengembangan kurikulum multistandar yang didukung sistem evaluasi berdiversifikasi (SED)**

4. Pendekatan *Modelling (Uswah Hasanah)*
5. Fungsionalisasi lembaga keagamaan sebagai ajang enkulturasi (pembudayaan peserta didik) terhadap *al-khair* dan *al-ma'ruf*.
6. Pesantren sebagai *l'daduth thifli jismiyyan, ruhiyan, 'aqliyyan*.